

PRAKTIKUM PROTOZOLOGI

A.DEMONSTRASI	GAMBAR
<p>Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa</p> <p>1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memilikimembran bergelombang</p>	<p>Pembesaran 10 x45</p>
<p>Sediaan Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa</p> <p>1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memilikimembran bergelombang</p>	<p>Trofozoit</p> <p>Pembesaran 10 x 100</p>
<p>Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa</p> <p>3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferatif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok</p>	<p>takizoit</p> <p>Pembesaran 10x45</p>

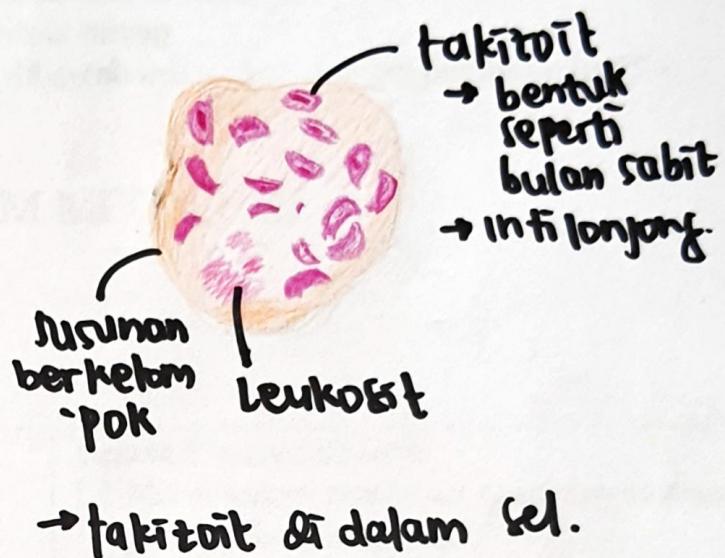
Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa

3. *Toxoplasma gondii*
Bentuk takizoit/ proliferatif

Perhatikan :

- Bentuk seperti bulan sabit
- Letaknya diluar sel atau didalam sel
- Diluar sel : satu-satu atau berkelompok

Pembesaran 10 x 10

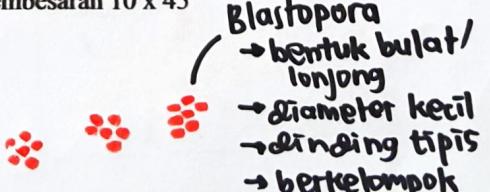


6. Selanjutnya dilakukan fiksasi sediaan dengan menggunakan Metyl alkohol selama 1-2 menit
7. Pulas sediaan dengan larutan Giemsa selama 15 menit
8. Cuci dengan air sampai kelebihan warna hilang
9. Keringkan dan siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45 x

PRAKTIKUM MIKOLOGI

Kandidiasis Vagina

Tujuan Instruksi Umum	Tujuan Perilaku Khusus
1. Memahami usap vagina normal	1.1 Menjelaskan gambaran usap vagina normal pada sediaan langsung
2. Memahami morfologi spora aseksual	2.1 Menjelaskan macam talospora
3. Memahami kandidiasis	3.1. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan langsung usap vagina 3.2. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan dengan pulasan Giemsa

DEMONSTRASI	GAMBAR
Blastospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan ; -Bentuk spora Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora	Pembesaran 10 x 45 

<p>2. Klamidospora</p> <p>Sediaan Candida albicans (lpcb)</p> <p>Perhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Bentuk spora -Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora <p>Sediaan Usap vagina Normal</p> <p>Usap vagina normal</p> <p>Sediaan langsung dalam larutan garam faali</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> -sel epithel vagina - bakteri Doderlein <p>Leukosit</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>
<p>3. Kandidiasis vagina</p> <p>Sediaan langsung dalam larutan garam faali</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - sel ragi bertunas /tidak - adanya hifa semu - Lekosit - Bakteri doderlein 	
<p>4. Kandidiasis vagina</p> <p>Sediaan langsung dalam larutan garam faali</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - sel ragi bertunas /tidak - adanya hifa semu - Lekosit - Bakteri doderlein 	<p>Pembesaran 10 x 45</p>
<p>5. Kandidiasis Vagina</p> <p>Sediaan langsung dalam pulasan Gram</p> <p>Perhatikan:</p> <p>Sel ragi dan hifa semu</p> <p>Lekosit</p> <p>Bakteri doderlein</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>

6. Kandidiasis vagina

Sediaan Langsung dalam dengan pulasan
GIEMSA

Perhatikan : -Sel ragi dan hifa semu

- Lekosit
- Bakteri Doderlein

Pembesaran 10 x 45

